

## ABSTRAK

Laporan Laba Rugi merupakan salah satu laporan keuangan yang harus dihasilkan dari penyelenggaraan sistem akuntansi dan/atau pembukuan, baik yang diselenggarakan berdasar atau sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Perpajakan maupun yang berdasar pada ketentuan yang ditetapkan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Karena adanya perbedaan dalam pembukuan berdasarkan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), sehingga perlu dilakukan koreksi fiskal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah koreksi fiskal laba rugi pada PT. Muzuras Adib Medan mengakibatkan jumlah pajak penghasilan perusahaan lebih besar atau lebih kecil. Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan sampel koreksi fiskal laporan laba rugi dan pajak penghasilan badan di PT. Muzuras Adib Medan pada tahun 2007 sampai dengan 2011. Data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian adalah data kuantitatif, sedangkan sumber data diperoleh dari data sekunder. Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan analisis data deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti berkesimpulan bahwa koreksi fiskal laba rugi pada PT. Muzuras Adib Medan mengakibatkan jumlah pajak penghasilan perusahaan lebih besar, hal ini terbukti dari koreksi fiskal laba rugi pada PT. Muzuras Adib Medan mengakibatkan jumlah pajak penghasilan pada tahun 2007 lebih besar dari Rp. 1.788.935 menjadi Rp. 3.229.393, pada tahun 2008 lebih besar dari Rp. 705.731.20 menjadi Rp. 2.117.948.70, pada tahun 2009 lebih besar dari Rp. 6.863.067,12 menjadi Rp. 10.785.455,52, pada tahun 2010 lebih besar dari Rp. 7.725.353,25 menjadi Rp. 11.327.655,75, dan pada tahun 2011 lebih besar dari Rp. 11.063.563.50 menjadi Rp. 14.778.801.00.

**Kata Kunci : Laporan Laba Rugi, Koreksi Fiskal, Penghasilan, dan Beban.**